

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif dimana datanya berupa angka atau data yang diangkakan.¹³⁶ Menurut Sugiyono¹³⁷ Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)”. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.¹³⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dipaparkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik guna untuk menunjukkan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Return on Equity* terhadap Likuiditas bank syariah dalam hal ini menggunakan rasio *Financing to*

¹³⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim’s Publishing, 2017) hal. 14

¹³⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 11

Deposit Ratio (FDR) pada Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2011-2018.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹³⁹ Dalam penelitian asosiatif ini minimal harus ada dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian ini menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif karena menunjukkan hubungan atau pengaruh antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), dan *Return on Equity* terhadap Likuiditas bank syariah dalam hal ini menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah periode 2011-2018.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam metode penelitian menunjuk pada serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian maka, populasi penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek

¹³⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* . . . hal 14

tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.¹⁴⁰ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang meliputi suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan ciri khas dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan.¹⁴¹

Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulanan PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BCA Syariah yang telah dipublikasikan yaitu sejak tahun 2010 sampai dengan 2018 yang mencakup laporan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap bagian populasi yang akan dipilih menjadi sampel.¹⁴² Sementara itu, metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* karena peneliti sendiri yang memilih dan menentukan kriteria sampel.

¹⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005) hal, 99

¹⁴¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam . . .* hal 179

¹⁴² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam . . .* hal 69

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi.¹⁴³ Dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian maka jumlah sampel ditentukan sejumlah 32 dari Bank BNI Syariah dan 32 dari Bank BCA Syariah, yang diambil dari data laporan keuangan triwulanan periode tahun 2011-2018.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.¹⁴⁴ Sumber data adalah subyek terkait tentang perolehan data yang digunakan dalam penelitian.¹⁴⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari suatu organisasi atau perusahaan dalam yang sudah jadi dan telah dipublikasikan dengan kata lain data sekunder ini adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain yang bersangkutan.¹⁴⁶ Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Data dalam penelitian ini termasuk data sekunder karena data diambil dari *website* resmi Bank BNI Syariah yaitu

¹⁴³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016) hal 267

¹⁴⁴ *Ibid* hal 5

¹⁴⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam . . .* hal 62

¹⁴⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar. . .* hal 8

www.bnisyariah.co.id dan dari *website* resmi Bank BCA Syariah yaitu www.bcasyariah.co.id selain itu data merupakan data internal karena merupakan laporan keuangan Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah dan juga merupakan data *time series* karena diolah dan dikumpulkan dari waktu ke waktu yakni periode 2011-2018.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti mendapatkan informasi tentang hal tersebut lalu kemudian dapat ditarik kesimpulan.¹⁴⁷ Selain itu variabel dapat juga diartikan sebagai fenomena bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.¹⁴⁸

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

- a. Variabel *Independen*, variabel ini merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel *dependen* (variabel terikat).¹⁴⁹

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan diberi simbol “X” yaitu Dana Pihak Ketiga (X1), *Non Performing Financing* (X2), *Return on Assets* (X3) dan *Return on Equity* (X4).

- b. Variabel *Dependen*, variabel ini merupakan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . hal 63

¹⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* . . . hal 59

¹⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* . . . hal 64

adanya variabel bebas.¹⁵⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* di beri simbol “Y” yaitu Likuiditas Bank BNI Syariah dan Likuiditas Bank BCA Syariah.

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran adalah acuan atau pedoman yang digunakan untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.¹⁵¹ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, skala ini merupakan skala interval yang benar-benar memiliki nilai nol mutlak. Dengan demikian skala rasio menunjukkan jenis pengukuran yang sangat jelas dan akurat.¹⁵²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sebenar-benarnya yang pada akhirnya akan sangat berguna bagi hasil penelitian yang dilakukan.¹⁵³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumentasi

Adalah studi yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁵⁴

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat diartikan sebagai kegiatan mencari data mengenai variabel yang

¹⁵⁰ *Ibid*

¹⁵¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam . . .* hal 109

¹⁵² *Ibid* hal 114

¹⁵³ *Ibid* hal 80

¹⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian . . .* hal 144

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan teknik ini dapat diperoleh informasi tentang sejarah, lokasi perusahaan, struktur organisasi serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file berupa dokumentasi laporan keuangan triwulanan Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah tahun 2011-2018.

2. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur seperti buku-buku, majalah, karya ilmiah maupun tulisan yang berhubungan dengan dana pihak ketiga, *non performing financing*, *return on asset*, *return on equity*, dan likuiditas pada Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah usaha atau upaya yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Maka teknik analisis data adalah cara melakukan analisis terhadap data yang bertujuan untuk mengolah data yang tersedia guna menjawab rumusan masalah yang ada.¹⁵⁵ Penelitian harus memastikan pola analisis yang

¹⁵⁵ *Ibid* hal 100

akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.

Untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dan untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas. Karena belum tentu data yang >30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya <30 belum tentu tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf tertentu (biasanya 0,05 atau 0,01). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Normalitas data dapat dilakukan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, dimana rasio tersebut merupakan uji statistik yang

dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data yang minimal bertipe ordinal.¹⁵⁶ Kriteria dari *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal
- b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini maka uji normalitas data bukanlah satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda sudah baik. Tetapi juga harus didukung oleh pengujian statistik lainnya. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedasitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau dengan kata lain data yang dihasilkan berdistribusi normal.¹⁵⁷ Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas muncul sebagai akibat dari adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Untuk mendeteksi adanya

¹⁵⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77-78

¹⁵⁷ *Ibid* hal 79

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

Variance Inflation Factor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .¹⁵⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Yang perlu dilihat adalah ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

¹⁵⁸ *Ibid*

- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.¹⁵⁹

- c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁶⁰

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹⁶¹ Cara untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing*

¹⁵⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik . . .* hal 79

¹⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal: 180

¹⁶¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik . . .* hal 56

Financing (NPF), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Likuiditas Bank Syariah (FDR) pada Bank BNI Syariah dan Bank BCA Syariah tahun 2011-2018 digunakan uji analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Likuiditas Bank Syariah (FDR)

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Dana Pihak Ketiga

X₂ = *Non Performing Financing*

X₃ = *Return on Assets*

X₄ = *Return on equity*

e = *error of term*

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen* digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh

dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji T (Parsial)

Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.¹⁶²

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial. Pengujian koefisien uji t ini membandingkan t tabel dengan t hitung.

1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

Dengan Uji t dapat diketahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh DPK, NPF, ROA dan ROE terhadap Likuiditas bank syariah (FDR) di Bank BNI Syariah dan di Bank BCA Syariah periode 2011-2018.

¹⁶² Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 140

$$H_0 : b_2 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh DPK, NPF, ROA dan ROE terhadap Likuiditas bank syariah (FDR) di Bank BNI Syariah dan di Bank BCA Syariah periode 2011-2018.

2) Mencari thitung

Dengan rumus:

$$t = \frac{R^{n-2}\sqrt{n}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi

R² = Koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

3) Kriteria Pengujian:

Jika : Sig \leq α , maka H₀ ditolak

Jika : Sig \geq α , maka H₀ diterima.

Rumusan hipotesisnya:

H₀ : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H₁ : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H₀ diterima, H₁ ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H₀ ditolak, H₁ diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji Statistik F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0) maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). maka, hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (*independen*) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependen*).¹⁶³ Apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:¹⁶⁴

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya DPK, NPF, ROA dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas bank syariah (FDR) di Bank BNI Syariah dan di Bank BCA Syariah periode 2011-2018.

¹⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), hlm. 87

¹⁶⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis . . .* hal. 140

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq 0$

DPK, NPF, ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas bank syariah (FDR) di Bank BNI Syariah dan di Bank BCA Syariah periode 2011-2018.

2) Mencari F_{hitung}

Dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

3) Kriteria pengujian

Jika : $\text{Sig} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika : $\text{Sig} \geq \alpha$, maka H_0 diterima.

Rumusan hipotesisnya:

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima,

H_1 ditolak Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Dengan demikian, bila nilai X

diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus regresi yang terbentuk. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi data hasil observasi.¹⁶⁵

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y akan semakin kuat.

Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y berarti semakin lemah. Selanjutnya, untuk menganalisis data penelitian mulai dari Uji Normalitas Data, Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis dengan menggunakan software pengolahan data SPSS 21.0.

¹⁶⁵ Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259